

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran memegang peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan mutu manusia di Indonesia seutuhnya. Oleh sebab itu, pembelajaran wajib dibesarkan dari bermacam ilmu, sebab pembelajaran yang bermutu bisa meningkatkan kecerdasan bangsa. Pembelajaran kejuruan ialah sistem pembelajaran yang menuntut partisipan didik buat mendapatkan kompetensi tertentu cocok dengan mata pelajaran utama yang dipelajarinya (Undang-Undang Nomor 20, 2003). Kualitas lulusan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses penerapan pendidikan terapan di lembaga pembelajaran.

Salah satu program keahlian di SMK ialah Teknik Kendaraan Ringan. Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan merupakan keahlian yang bertujuan menjadi ahli dalam menyiapkan tenaga kerja berkompeten dengan membekali peserta didik dengan pengetahuan sikap dan keterampilan dalam bidang kendaraan ringan.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat adanya perubahan ketiga aspek yang menjadi tujuan pembelajaran atau taksonomi pembelajaran yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa baik pada guru maupun siswa yang menjadi titik masalah yang perlu direfleksi. Dengan

penerapan beberapa media dan Media pembelajaran dengan pendekatan yang sesuai. Untuk menyesuaikan evaluasi yang akan dilakukan perlu di perhatikan media dan media untuk penyelarasan dengan kurikulum yang berlaku.

Untuk penerapannya perlu adanya pemahaman yang lebih maksimal dengan sistematis sesuai prosedur sehingga mendapatkan tujuan pembelajaran yang terarah. Namun yang ditemukan berdasarkan hasil observasi, tepatnya di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Medan kelas X teknik kendaraan ringan. Pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif (DDTO) merupakan mata diklat kurikulum merdeka, mata diklat ini diterapkan pada tahun 2022 sebagai pengembangan kompetensi dasar kejuruan di dunia SMK khususnya jurusan teknik kendaraan ringan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru bidang studi teknologi dasar otomotif tentang media yang digunakan guru, dan partisipasi aktivitas siswa serta hasil belajar, masih menggunakan media ekspositori tanpa media. Media ekspositori merupakan suatu proses belajar mengajar yang hanya berpusat pada guru, sehingga dalam metode pembelajaran ini terdapat beberapa masalah siswa pada proses belajar mengajar antara lain membuat siswa jadi pasif, terjadinya ketidakefektifan dan kebosanan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam khususnya pelajaran DDTO tidak memenuhi nilai KKM.

Hal ini diketahui dari data hasil ujian harian di semester 1 di kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023. Diketahui bahwa dari 30 orang siswa hanya 17 orang yang lulus atau tuntas mencapai nilai diatas 70 dalam

pelajaran Dasar-dasar Teknik Otomotif, selebihnya siswa tersebut mendapat nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 70 yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi masalah. Sedangkan pada hasil di semester 2 (genap) dari 30 orang siswa hanya 18 orang yang lulus atau tuntas mencapai nilai diatas 70 dalam pelajaran Dasar-dasar Teknik Otomotif.

Tabel 1.1. Nilai Pelajaran X TKR 1 Tahun Pelajaran 2022/2023

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi
2022/2023 Semester I	< 70	17	56 %
	> 70	13	44 %
2022/2023 Semester II	< 70	18	60 %
	> 70	12	40 %

Sumber : SMK N1 Lubuk Pakam

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat sekitar 56% siswa yang dikategorikan tidak lulus, dengan kriteria ketuntasan minimal pada pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif adalah 70. Maka dapat disimpulkan hasil ujian semester I pelajaran DDTTO masih belum sesuai dengan standar KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Jika hal ini berlangsung terus-menerus maka kompetensi lulusan, terutama pelajaran DDTTO akan sangat rendah. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran salah satunya dengan mengubah sistem pembelajaran yang biasanya berpusat pada guru menjadi siswa lebih ditekankan untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mengembangkan media yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri. Media pembelajaran

merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antar guru dan siswa sehingga membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran.

Kebutuhan Media Pembelajaran pada DDTO ini tentunya akan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran baik secara langsung ataupun dirumah, seperti disampaikan oleh Rivai & Sudjana (2015) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut:

“(1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain”.

Menurut Dwi (Dwi, 2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Sehingga tersampainya tujuan pembelajaran kepada siswa diharapkan dapat tercipta kegiatan belajar yang efektif dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.

Media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari dalam memahami suatu materi pembelajaran. Media juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran yang berlangsung sehingga akan lebih menarik dari pembelajaran konvensional. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa, dan menjadi solusi bagi siswa yang relatif lambat belajarnya dengan terbukannya kemungkinan untuk mengulang sebuah materi berkali-kali. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengembangkan suatu media interaktif agar dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik siswa. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media interaktif yang berjudul, **Pengembangan Media Pembelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif (DDTO) Menggunakan *Macromedia Flash 8* Pada Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Lubuk Pakam.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Otomotif (DDTO) masih menggunakan papan tulis dengan metode komunikasi verbal melalui penuturan lisan pengajar sehingga dirasa masih kurang menarik.
2. Belum ada pengembangan media belajar yang optimal berbasis media interaktif pada mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif.

3. Pembelajaran pada pelajaran dasar dasar teknik otomotif dibutuhkan visualisasi untuk membantu peserta didik yang pemahaman abstraksinya rendah.
4. Hasil belajar siswa pada pencapaian elemen ajar gambar teknik masih relatif rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa perlu dilakukannya pengembangan media pembelajaran, mengingat keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu, dana, serta untuk membuat penelitian semakin terarah, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Maka masalah dibatasi pada pengembangan media pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif (DDTO) dengan elemen ajar gambar teknik.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pembembangan media pembelajaran dasar – dasar teknik otomotif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada kelas X TKR SMK N 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran dasar-dasar teknik otomotif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada kelas X TKR SMK N 1 Lubuk Pakam?

3. Bagaimanakah keefektifan media pembelajaran dasar-dasar teknik otomotif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada kelas X TKR SMK N 1 Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran dasar-dasar teknik otomotif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada kelas X TKR SMK N 1 Lubuk Pakam.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran dasar-dasar teknik otomotif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada kelas X TKR SMK N 1 Lubuk Pakam.
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran dasar-dasar teknik otomotif menggunakan *Macromedia Flash 8* pada kelas X TKR SMK N 1 Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Penelitian Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan media pembelajaran dasar-dasar teknik otomotif pada elemen ajar gambar teknik yang menarik dan bermutu dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kriteria bahan ajar serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

b. Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini berguna untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan media pembelajaran yang menarik

c. Bagi Guru

Memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi tidak monoton, dan menambah wawasan guru untuk mengembangkan media pembelajaran. Melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar agar penyajian materi tidak monoton dan menambah informasi bagi guru untuk membangun materi pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Media edukasi berupa file yang dapat disimpan dalam DVD, flashdisk dan media lainnya.
2. Perangkat pembelajaran ini mengandung komponen-komponen yang memudahkan siswa untuk belajar karena perangkat pembelajaran ini bersifat interaktif sehingga siswa dapat memilih materi.
3. Media pembelajaran ini dapat menarik perhatian siswa karena materi disajikan dengan memadukan audiovisual berupa teks, gambar, animasi dan video.

4. Kelengkapan pada penerapan materi pembelajaran dilengkapi dengan soal-soal latihan agar siswa dapat mengevaluasi materi yang dipelajarinya.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran Macromedia Flash 8 membawa berbagai manfaat signifikan dalam konteks pendidikan teknik otomotif. Media ini tidak hanya mengoptimalkan keterlibatan siswa melalui penggunaan elemen visual dan interaktif yang menarik, tetapi juga secara efektif meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep teknis yang kompleks dalam otomotif. Fleksibilitas dalam metode pengajaran yang ditawarkan oleh teknologi ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan tempo yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga secara substansial meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, menjadikannya alat yang berharga dalam mendukung pendidikan teknik otomotif di era digital saat ini.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Ada beberapa keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran, antara lain:

- a. Ketersediaan Teknologi: Asumsi bahwa siswa dan pengajar memiliki akses yang memadai terhadap perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk menjalankan media pembelajaran ini.

- b. Kemampuan Teknis: Asumsi bahwa pengajar memiliki keterampilan teknis yang cukup untuk mengoperasikan dan mengintegrasikan media pembelajaran ini ke dalam kurikulum pembelajaran mereka.
- c. Kesesuaian Konten: Asumsi bahwa konten yang disajikan dalam media pembelajaran sesuai dengan kurikulum mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif yang berlaku.

Keterbatasan dari pengembangan media pembelajaran *Macromedia Flash 8* untuk mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif termasuk:

- a. Keterbatasan Aksesibilitas: Tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang dibutuhkan, seperti komputer atau perangkat lunak *Macromedia Flash 8*.
- b. Keterbatasan Interaktivitas: Meskipun *Macromedia Flash 8* menawarkan elemen interaktif yang kuat, beberapa aspek pembelajaran yang lebih kompleks atau praktis mungkin sulit untuk disimulasikan dengan baik.
- c. Keterbatasan Ketersediaan Konten: Media pembelajaran ini dapat terbatas pada konten yang sudah ada atau dibuat sebelumnya, yang mungkin tidak selalu sesuai dengan kebutuhan spesifik dari kurikulum atau kebijakan pendidikan yang baru.